



**ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI  
AKUNTAN BISNIS DI ERA MILLENNIAL  
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh:

**DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI**  
NPM: 1715100282

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
NPM : 1715100282  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI  
AKUNTAN BISNIS DI ERA MILLENIAL (STUDI  
KASUS PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
PANCABUDI MEDAN)

MEDAN, 27 AGUSTUS 2021

**KETUA PROGRAM STUDI**

(Dr. Oktarini Khamilah, S.E. M.Si)



(Dr. Onry Medaline, S.H., M.Kn)

**PEMBIMBING I**

(Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si)

**PEMBIMBING II**

(Hernawaty, S.E., MM)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN**

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN UJIAN**

NAMA : DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
NPM : 1715100282  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : S1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI AKUNTAN  
BISNIS DI ERA MILLENNIAL (STUDI KASUS PADA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN)

MEDAN, 27 AGUSTUS 2021

**KETUA**



(Dr. Oktarini Khamilah, S.E. M.Si)

**ANGGOTA I**

(Dr. Rahima Br. Purba, S.E. M.Si, Ak. CA)

**ANGGOTA II**

(Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si)

**ANGGOTA III**

(Hernawaty, S.E., MM)

**ANGGOTA IV**

(Mika Debora Br. Barus, S.Pd., M.Si)

**ANGGOTA V**

(Suwarno, SE., MM)

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dafani Risqi Ananda Syahputri  
NPM : 1715100282  
Fakultas/Program Studi : Sosial Sains/Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS DETERMINAN MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM  
MEMILIH PROFESI AKUNTAN BISNIS DI  
ERA MILLENIAL (STUDI KASUS PADA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
PANCABUDI MEDAN)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Unpab untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsi ini melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademik.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan saya bersedia menerima kosekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian haridiketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 27 Agustus 2021



Dafani Risqi Ananda Syahputri  
1715100282

## SURAT PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
NPM : 1715100282  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : SI (STRATA SATU)  
JUDUL : ANALISIS DETERMINAN MINAT  
MAHASISWA AKUNTANSI DALAM  
MEMILIH PROFESI AKUNTAN BISNIS DI  
ERA MILLENIAL (STUDI KASUS PADA  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN  
PANCABUDI MEDAN)

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan dimasa yang akan mendatang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya. .

Medan, 27 Agustus 2021

Penulis



Dafani Risqi Ananda Syahputri

1715100282

Permohonan Meja Hijau

Medan, 14 Juli 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di  
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
 Tempat/Tgl. Lahir : TITI BELANGA / 03 Maret 2000  
 Nama Orang Tua : Edi Herman Syahputra  
 P. M : 1715100282  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Akuntansi  
 N. HP : 082167443812  
 Alamat : Jalan mistar No. 104a

Saya bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Analisis determinan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan bisnis di era milenial (Studi kasus pada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan)**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
<b>Total Biaya</b>	<b>: Rp.</b>	<b>2,750,000</b>

Ukuran Toga : **S**

Diketahui/Disetujui oleh :

Hormat saya



Onny Medaline, SH., M.Kn  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
 1715100282

Ditatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Plagiarism Detector v. 1857 - Originality Report 8/11/2021 11:23:00 PM

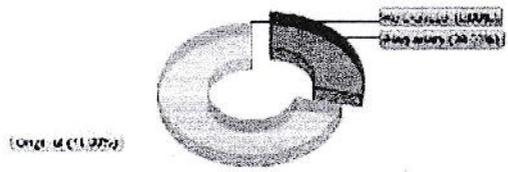
DAFANI RISOI ANANDA SYAHPUTRI\_1715100282\_AKUNTANSI.docx Universitas Pembangunan Panca Budi\_License02

- 🔍 Duplicate Content
- 🔍 Rewrite
- 🔍 Internet Check



Originality Report

🔍 Duplicate Content



## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Pdusli Mubartani, BA., MSc

No. Dokumen : PM-UJMA-06-02	Revisi : 00	Tgl Eff : 23 Jan 2019
-----------------------------	-------------	-----------------------



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : SOSIAL SAINS  
Dosen Pembimbing I : DWI SARASWATI S.pd.,M.Si  
Dosen Pembimbing II : HERNAWATY, SE.,MM.  
Nama Mahasiswa : DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100282  
Tingkat Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI I DALAM MEMILIH PROFESI AKUNTAN BISNIS DI ERA MILLENNIAL (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI MEDAN)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
9 Juni 2021	<p>Perbaiki logo pancabudi pada cover yang tertimpah. Pada bagian abstrak perbaiki penulisan Study menjadi Studi. Hilangkan bagian "penelitian ini berjudul" dan langsung masuk pada point "penelitian ini bertujuan untuk". Pada kata kunci perbaiki kata finansial. Setiap kata akuntansi bisnis diganti huruf besar di awal kata. Setiap kata era millennial tidak perlu huruf besar di awal kata. Miringkan penulisan asing Test Of Goodnest pada daftar pustaka. Perbaiki font pada penulisan nama kaprodi akuntansi di kata pengantar.</p> <p>Hapus penulisan bab 1 pendahuluan yang diketik dua kali pada daftar pustaka. Setiap penulisan bab pada daftar pustaka tetap ditambahkan halaman. Tambahkan penulisan sumber data pada bagian tabel hasil uji prariset dan tabel skedul penelitian. Perbaiki penulisan yang terlihat seperti di bold dan perbaiki penulisan di setiap tabel dengan rata kanan kiri. Sebutkan jumlah sample penelitian dibagian keaslian penelitian.</p> <p>Tambahkan Grand Theory pada bab 2. Perbaiki penulisan nama ahli/peneliti pada bab 2 di bagian teori minat paragraf 4 dan 5. Perbaiki penulisan nama ahli/peneliti di bagian teori penghargaan finansial paragraf 2,3,4 dan perjelas tahun penelitian. Perbaiki penulisan nama ahli/peneliti di bagian teori pertimbangan pasar kerja paragraf 5 dan 7. Perbaiki penulisan nama ahli/peneliti di bagian teori perkembangan teknologi paragraf 3 dan 6. Penulisan Menurut Hamali (2018), dalam Widayati (2019) tidak perlu tanda koma setelah hamali (2018). Perbaiki format pada setiap penulisan yang sama.</p> <p>Sebelum masuk pada penyajian gambar kerangka konseptual jelaskan terlebih dahulu pengembangan kerangka konseptual penelitian ini berdasarkan teori serta referensi penelitian terdahulu pada penjelasan yang ada pada bab sebelumnya. Tambahkan keterangan variabel X1,X2,X3 dan Y pada gambar kerangka konseptual. Perjelas maksud kalimat pada bagian teknik pengumpulan data yang masih berantakan dan perjelas sumber data dari data primer maupun skunder yang digunakan dalam penelitian.</p>		

Medan, 08 Juli 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan



Dr. Onny Medante, SH., M.Kn



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571  
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id  
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Dosen Pembimbing I : DWI SARASWATI S.pd.,M.Si  
 Dosen Pembimbing II : HERNAWATY, SE.,MM.  
 Nama Mahasiswa : DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100282  
 Tingkat Pendidikan : Strata Satu (S1)  
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA AKUNTANSI I DALAM MEMILIH PROFESI AKUNTAN BISNIS DI ERA MILLENNIAL (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI MEDAN)

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
10 Juni 2021	<p>Pada tabel operasionalisasi variabel tetap tambahkan sumber data di bagian indikator, dan skala nominal diubah menjadi skala likert. Rumus regresi linier berganda tidak perlu dua kali dan setelah rumus masukkan keterangan dari rumus tersebut. Perbaiki secara keseluruhan jarak tab di setiap penulisan antara bab ke sub bab yang terlalu jauh kedalam. Perbaiki penulisan pengujian yang masih kurang huruf.</p> <p>Pada bab 4 tidak perlu mencantumkan semua struktur organisasi Universitas Pembangunan Pancabudi. Hanya masukkan struktur organisasi program studi akuntansi yang menjadi fokus penelitian. Perbaiki penulisan sumber data. Penulisan tahun data tersebut didapat seharusnya ditulis dalam kurung dan masih ada beberapa tabel yang tidak serempak format penulisan sumber datanya. Perbaiki penulisan pengujian yang masih kurang huruf. Pada bagian pembahasan sebelum menjelaskan hasil dari penelitian ini, jelaskan terlebih dahulu keadaan dari akuntansi bisnis di era millennial saat ini. Kemudian masukkan hasil penelitian terdahulu yang ada pada referensi penelitian. Barulah membahas hasil dari penelitian ini. Perbaiki penulisan daftar pustaka yang berurut sesuai dengan penulisan jenis referensi buku, jurnal, maupun skripsi. Perbaiki bab 5 yang tercopy dua kali sehingga halamannya juga tidak sesuai urutan.</p>		
22 Juni 2021	<p>Miringkan penulisan asing Test Of Goodnest pada daftar pustaka yang terlewat dan masih belum ada perubahan. Hilangkan bagian "penelitian ini berjudul" dan langsung masuk pada point "penelitian ini bertujuan untuk" yang masih belum diubah. Hapus point metode penelitian pada bagian keaslian penelitian karena tidak terdapat perbedaan metode penelitian yang dilakukan saat ini dengan penelitian terdahulu. Di bagian keaslian penelitian tidak perlu menebalkan judul penelitian. Perbaiki penulisan daftar pustaka pada Desiwi yang ditulis kapital seluruhnya padahal seharusnya ditulis hanya huruf kapital di awal nama.</p>		
7 Juli 2021	<p>Acc Sidang Meja Hijau</p>		

Medan, 08 Juli 2021  
 Diketahui/Disetujui oleh :  
 Dekan,



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn



**YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA**  
**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
**NOMOR: 50/PERP/BP/2021**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
ma saudara/i:

: DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
: 1715100282

Semester : Akhir  
s : SOSIAL SAINS  
Prodi : Akuntansi

annya terhitung sejak tanggal 14 Juli 2021, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus  
g terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 14 Juli 2021  
Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan



UPT. Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

Dokumen : FM-PERPUS-06-01

si : 01

Efektif : 04 Juni 2015

Acc Sidang Meja Hijau  
PB II  
6 Juli 2021



Hernawaty



Aa Mga Hija  
2021  
9/ Juli Dwi 3

**ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI  
AKUNTAN BISNIS DI ERA MILLENIAL  
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial  
Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

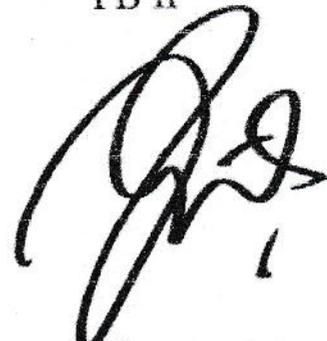
**DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI**  
NPM: 1715100282

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**

Acc Jilid Lux  
18 September 2021  
PB II

Acc Jilid Lux.  
109/09 2021  
DPT



  
Hemawaty

**ANALISIS DETERMINAN MINAT MAHASISWA  
AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI  
AKUNTAN BISNIS DI ERA MILLENIAL  
(STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS  
PEMBANGUNAN PANCABUDI  
MEDAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

**DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI**  
NPM: 1715100282

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2021**



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

## FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

### PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap

: DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI

Tempat/Tgl. Lahir

: TITI BELANGA / 03 Maret 2021

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1715100282

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Sektor Bisnis

Jumlah Kredit yang telah dicapai

: 148 SKS, IPK 3.53

Nomor Hp

: 082167443812

Permohonan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

#### Judul

Analisis determinan minat mahasiswa mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan bisnis di era milenial (Studi kasus pada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan)

Isi : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Yang Tidak Perlu



( Cahyo Pramono, S.E., M.M. )

Medan, 02 November 2021

Pemohon,

( Dafani Risqi Ananda Syahputri )

Tanggal : .....  
 Disahkan oleh :  
 Dekan  
  
 ( Dr. Ghriy Wahdani, S.H., M.KU )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing I :  
  
 ( Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Ka. Prodi Akuntansi  
  
 ( Dr. Oktarini Hamidah Siregar, SE., M.Si )

Tanggal : .....  
 Disetujui oleh :  
 Dosen Pembimbing II :  
  
 ( Hernawaty, S.E., M.M. )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
NPM : 1715100282  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Hernawaty, S.E., M.M  
Judul Skripsi : Analisis determinan minat mahasiswa mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan bisnis di era millenial (Studi kasus pada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
27 April 2021	Acc Seminar Proposal	Disetujui	
11 Juli 2021	Acc Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 02 November 2021  
Dosen Pembimbing,



Hernawaty, S.E., M.M



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
 MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

## LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DAFANI RISQI ANANDA SYAHPUTRI  
 NPM : 1715100282  
 Program Studi : Akuntansi  
 Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
 Dosen Pembimbing : Dwi Saraswati, S.Pd.,M.Si  
 Judul Skripsi : Analisis determinan minat mahasiswa mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan bisnis di era millennial (Studi kasus pada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan)

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
04 November 2020	1).Judul bentuk piramid 2). Bangunlah latar belakang masalah dengan berfokus pada judul, terlebih dahulu buat narasi bagaimana profesi akuntansi bisnis di era millennial ini, kumpulkan fenomena yang bisa kamu tangkap berdasarkan berbagai sumber dan data, sesuai dengan kondisi real saat ini. Kemudian kaitkan dengan minat mahasiswa, seperti judul yang kamu punya. 3). Statement dari siapa?? Narasumber?? Referensi?? 4). lengkapi dulu syarat latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, baru kamu bisa melakukan pembatasan masalah. 5). Poin 1-5 Kaitkan dengan apa yg menjadi focus penelitian kamu 6). Sumber referensi????????? Perbaiki secara menyeluruh BAB 2 kamu. 7). Tatap Muka Minggu depan !!!	Revisi	
05 Februari 2021	ACC Seminar Proposal	Disetujui	
12 Juli 2021	ACC Sidang Meja Hijau	Disetujui	

Medan, 19 September 2021  
 Dosen Pembimbing,



Dwi Saraswati, S.Pd.,M.Si

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis apakah faktor pertimbangan penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi konsentrasi Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial. Dan melihat apakah faktor pertimbangan penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi konsentrasi Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan metode asosiatif/kuantitatif dan data yang digunakan adalah data primer serta sekunder. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi konsentrasi Akuntansi Bisnis dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial. Melalui penelitian ini, diharapkan lembaga atau instansi terkait dapat lebih memperhatikan mahasiswa Universitas Pembangunan Pancabudi Medan untuk mengembangkan pemahaman mereka mengenai karir profesi akuntan bisnis di era millennial, sehingga mahasiswa dapat dengan tepat memilih karir profesi mereka sebagai seorang akuntan, dan dapat mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya agar siap memasuki dunia kerja sebagai seorang akuntankhususnya profesi Akuntansi Bisnis.

**Kata Kunci : Penghargaan Finansial/Gaji, Pertimbangan Pasar Kerja, Perkembangan Teknologi, Minat.**

## **ABSTRACT**

*This study aims to prove and analyze whether financial rewards/salary considerations, labor market considerations, and technological developments partially have a significant effect on the interest of students in the accounting study program with a concentration in Business Accounting, Universitas Pembangunan Pancabudi Medan in choosing a profession as a business accountant in the millennial era. And see whether the consideration of financial rewards/salary factors, labor market considerations, and technological developments simultaneously have a significant effect on the interest of students in the accounting study program with a concentration in Business Accounting, Universitas Pembangunan Pancabudi Medan in choosing a profession as a business accountant in the millennial era. This research was conducted with an associative/quantitative method approach and the data used were primary and secondary data. The results obtained from the research that have been carried out state that financial rewards/salaries, labor market considerations, and technological developments partially and simultaneously have a positive and significant effect on the interest of accounting students with Business Accounting concentration in choosing a career as a business accountant in the millennial era. Through this research, it is hoped that the relevant institutions or agencies can pay more attention to the students of Universitas Pembangunan Pancabudi Medan to develop their understanding of the professional career of business accountants in the millennial era, so that students can correctly choose their professional career as an accountant, and can prepare themselves as well as possible. It is better to be ready to enter the world of work as an accountant, especially the Business Accounting profession.*

**Keywords: Financial / Salary Awards, Labor Market Considerations, Technological Development, Interests.**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Seorang Akuntan Bisnis Di Era Millenial (Study Kasus Pada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan)” guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala dan kekurangan. Alhamdulillah kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.H., M.Kn selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar SE., Msi selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Ibu Dwi Saraswati, S.Pd., M.Si selaku dosen pembimbing I (satu) yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Hernawaty, S.E., M.M selaku dosen pembimbing II (Dua) yang telah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
6. Ibu Dr.Rahima Br.Purba, S.E. M.Si., Ak. CA selaku dosen penguji satu pada sidang skripsi saya.
7. Ibu Mika Debora Br. Barus, S.Pd., M.Si selaku dosen penguji empat pada sidang skripsi saya.
8. Bapak Suwarno, SE., M.Si Selaku dosen penguji lima pada sidang skripsi saya.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi.

10. Kepada Ayah tercinta Edi Hermansyahputra dan Ibu tercinta Sri Julmulyati, yang selalu memberikan do'a, cinta kasih, dukungan, dan selalu berusaha menopang serta memberikan segala hal yang terbaik kepada saya selama ini.
11. Kepada Abang saya Riyawan Saputra yang selalu memperhatikan perjalanan perkuliahan serta pekerjaan saya.
12. Kepada adik saya Putri Nadya yang menggantikan saya menjaga Ibu ketika saya dalam masa menempuh pendidikan dan jauh darirumah.
13. Kepada seorang yang saya sayangi M. Fiqram Rangkuti yang memberikan kasih sayang dan dukungannya, bersedia mendampingi, menjaga, kemanapun dan dimanapun saya serta selalu siap sedia saat saya membutuhkan.
14. Seluruh keluarga besar PT. Torganda Kandir Medan.
15. Kepada sahabat-sahabat saya yang selalu mendukung dan ikut menjaga saya.
16. Kepada Abangnda Arief Geraldine yang dengan sabar menjadi tempat saya bertanya. Dan Kak Selli Putri Aprilia yang turut memberikan saya dukungan.
17. Seluruh teman-teman sesama penyintas bipolar yang banyak memberikan saya motivasi, dan abang kakak seluruh keluarga besar HMA Universitas Pembangunan Pancabudi yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
18. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat menghargakan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian lebih lanjut. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini nantinya dapat berguna bagi penulis, para pembaca sekalian dan bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Medan, 27 Agustus 2021

(DafaniRisqi Ananda Syahputri)

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Batasan Masalah dan Perumusan Masalah.....	11
1.3.1 Batasan Masalah .....	11
1.3.2 Rumusan Masalah.....	11
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Tujuan Penelitian.....	12
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	12
1.5 Keaslian Penelitian .....	13
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 <i>Expectancy Theory</i> (Teori Pengharapan) .....	15
2.1.2 Minat .....	15
2.1.3 Penghargaan Finansial/Gaji .....	18
2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja .....	21
2.1.5 Perkembangan Teknologi.....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
2.4 Hipotesis .....	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
2.1.1 Tempat Penelitian.....	31
2.1.2 Waktu Penelitian .....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	32
3.4 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel.....	32

3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisa Data .....	34
3.6.1 Regresi Linier Berganda.....	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.3 Kesesuaian (Test Goodnes Of Fit).....	38
<b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	41
4.1.1 Sejarah Universitas Pembangunan Pancabudi Medan .....	41
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	42
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	42
4.1.4 Deskripsi Karakteristik responden .....	43
4.1.5 Analisis Statistik Deskripsi Variabel Penelitian .....	45
4.1.6 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	49
4.1.7 Uji Asumsi Klasik .....	52
4.1.8 Hasil Pengujian Hipotesis .....	54
4.2 Pembahasan .....	60
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel1.1 Hasil Up Date Survey Gaji Akuntan Perbulan.....	3
Tabel1.2 Hasil Uji Prariset Determinan .....	4
Tabel2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel3.1 Skedul Proses penelitian .....	31
Tabel3.2 Operasionalisasi Variabel .....	33
Tabel4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin .....	44
Tabel4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan .....	44
Tabel4.3 Nilai Range Penelitian.....	45
Tabel4.4 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....	46
Tabel4.5 Hasil Uji Validitas Minat Profesi Akuntan Bisnis .....	49
Tabel4.6 Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial/gaji.....	50
Tabel4.7 Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja.....	50
Tabel4.8 Hasil Uji Validitas Perkembangan Teknologi.....	51
Tabel4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel4.10 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel4.12 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel4.13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	56
Tabel4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	58
Tabel4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi .....	43

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntan merupakan salah satu profesi yang penting dan sangat diminati dalam dunia bisnis global saat ini. Para akuntan merupakan salah satu bagian penting dalam setiap perusahaan yang berdiri dan beroperasi di seluruh dunia. Akuntan banyak menempati posisi penting dalam struktur organisasi perusahaan. Peran akuntan dalam organisasi sangatlah penting terutama dalam menjalankan proses bisnis dan menjamin keberlanjutan usaha perusahaan. Salah satu bidang konsentrasi dalam akuntansi adalah Akuntansi Bisnis. Akuntansi Bisnis sering disebut sebagai tulang punggung pada suatu bisnis.

Saat ini profesi akuntan bisnis menghadapi tantangan besar dalam persaingannya di dunia kerja nyata. Dalam pidatonya pada pertemuan bersama para *vounder bisnis star-up* di Indonesia, Presiden RI, Joko Widodo menyatakan bahwa tantangan industri 4.0 menjadi salah satu alasan persaingan semakin ketat dalam dunia bisnis. Hal tersebut, sama dengan 15 juta orang yang berprofesi sebagai Akuntan akan kehilangan pekerjaannya. Dan pekerjaan mereka beralih ke teknologi pada tahun-tahun yang akan datang. Saat ini sebanyak 59% pemilik usaha kecil tidak akan membutuhkan lagi Akuntan dalam 10 tahun ke depan, konsep *reporting* analisis bisa mengalami perubahan dan profesi yang bisa tergantikan oleh AI ialah Akuntan. Di era revolusi industri 4.0 di Indonesia, adalah masa dimana perkembangan dunia bisnis dan teknologi terjadi sangat ketat

secara bersamaan.

Ahmad (2016:13-15), menyatakan bahwa kehadiran Revolusi Industri 4.0 membawa perubahan pada penyesuaian pekerjaan pada manusia, mesin, teknologi dan proses di berbagai bidang profesi, termasuk profesi akuntan. Revolusi Industri menuntut profesi akuntan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan *big data*.

Banyak perdebatan muncul terkait dengan isu digantikannya kecerdasan manusia dengan kecerdasan artifisial yang mengakibatkan banyak profesi yang akan mati di era ini, termasuk isu bahwa profesi akuntan juga akan mati dengan adanya era ini karena pekerjaan profesi akuntansi yang akan tergantikan oleh teknologi. Hal tersebut berarti bahwa ada potensi teknologi dalam menggantikan peran profesi akuntan hanya tinggal menunggu waktu.

Di era millennial ini penghargaan finansial atau gaji yang di peroleh seorang akuntan dapat dikatakan cukup tinggi. Hal tersebut dikarenakan pasar kerja akuntan yang kian melonjak sejak tahun 2011, sesuai dengan kualifikasi keahlian yang dimiliki oleh seorang akuntan bisnis dan juga sesuai dengan pengalaman kerja yang dimiliki. Hal tersebut juga dikarenakan adanya tuntutan terhadap seorang akuntan yang diharuskan memiliki keahlian khusus untuk bekerja mengikuti perkembangan teknologi di era millennial seperti sekarang ini. Semakin ahli seorang akuntan bisnis dalam mengelolah teknologi dalam ang sejalan dengan pelaksanaan kerja sebagai seorang akuntan, maka akan semakin besar pula pertimbangan perusahaan untuk memberikan gaji di atas rata-rata sesuai dengan keahlian yang dimiliki tersebut. Prospek kerja sebagai seorang

akuntan bisnis itu sendiri antara lain adalah sebagai *Assistant controller, budget analyst, tax accountant, tax consultant dan chief financial officer*.

Prospek penghasilan seorang akuntan dapat dilihat dari hasil *survey* pada tabel di bawah berikut:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Up Date Survey Gaji Akuntan Perbulan**

Jenis Pekerjaan	Tahun Pengalaman Kerja			
	Tidak ada pengalaman	Kurang dari 5 tahun	5 – 10 tahun	Lebih dari 10 Tahun
	(dalam Rupiah)	(dalam Rupiah)	(dalam Rupiah)	(dalam Rupiah)
Akuntan	1.830.953	2.021.493 –	3.452.976 –	> 5.104.908
		3.195.797	4.689.080	

(sumber : *Gajimu.com*, diakses 9 Maret 2021)

Pertimbangan yang baik dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis sangat diperlukan. Karena hal tersebut merupakan penentu karir yang baik bagi seorang akuntan bisnis dalam jangka panjang. Namun pada kehidupan kerja sekarang banyak sarjana akuntansi yang kurang memahami faktor-faktor pertimbangan tersebut.

Faktor yang dipertimbangkan dalam pememilihan karir profesi akuntan bisnis era millennial menarik untuk diteliti, karena dalam penelitian tersebut dapat dilihat apa saja faktor yang menjadi pertimbangan dan dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Dan juga sebagai upaya dalam pengembangan karir profesi akuntan bisnis yang terus mengikuti perkembangan era millennial. Sehingga profesi akuntan mampu bersaing dalam dunia kerjadengan strategi yang baik dalam pemilihan profesi sebagai seorang akuntan bisnis era millennial.

Ada beberapa faktor pertimbangan yang berpengaruh pada pemilihan

profesi akuntan bisnis. Seperti halnya penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, perkembangan teknologi, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan personalitas.

Sebelum menyelesaikan proposal ini penulis sudah terlebih dahulu melakukan uji prariset terhadap beberapa faktor penentu pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis era millennial. Uji Prariset dilakukan terhadap koresponden yakni mahasiswa Akuntansi Bisnis Stambuk 2016-2018 Universitas Pembangunan Pancabudi Medan. Gunanya untuk melihat dan memastikan faktor apa saja yang menjadi pertimbangan mendasar korensponden dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis era millennial. Dan apakah faktor tersebut juga dijadikan sebagai dasar pertimbangan mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis era millennial. Hasil uji prariset determinan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.2**  
**Hasil Uji Prariset Determinan**

No	Butir Perantanyaan Angket	Skor
1	Apakah Penghargaan Finansial/Gaji, bonus, tunjangan, insentif dan dana pensiun menjadi salah satu indikator pertimbangan anda dalam memilih Profesi Sebagai Seorang Akuntan Bisnis?	197
2	Apakah Pelatihan Profesional yang diberikan perusahaan dan peltihan profesional mandiri prakerja menjadi salah satu indikator pertimbangan anda dalam memilih Profesi Sebagai Seorang Akuntan Bisnis?	85
3	Apakah Faktor Pengakuan Profesional seperti pengakuan prestasi, dan kesempatan berkembang menjadi salah satu indikator pertimbangan andadalam memilih Profesi Sebagai Seorang Akuntan Bisnis?	108
4	Apakah Faktor Lingkungan Kerja seperti lingkungan kerja yang nyaman, lingkungan kerja yang menyenangkan dan interaksi sosial yang baik antar karyawan lainnya menjadi salah satu indikator pertimbangan anda dalam memilih Profesi Sebagai Seorang Akuntan Bisnis?	91
5	Apakah Faktor Nilai-Nilai Sosial seperti penilaian yang bergengsi di mata individu luar dalam menjalankan pekerjaan sebagai Akuntan Bisnis menjadi salah satu indikator pertimbangan anda dalam memilih Profesi Sebagai Seorang Akuntan Bisnis?	103

6	Apakah Pertimbangan Pasar Kerja seperti keyakinan terhadap luasnya akses atau jaringan dengan dunia bisnis, luasnya akses pengetahuan isu- isu dunia bisnis dan dunia Akuntansi Bisnis terkini, serta luasnya kesempatan kerja untuk berkarir dalam dunia akuntan bisnis menjadi salah satu indikator pertimbangan anda dalam profesi Sebagai Seorang Akuntan Bisnis?	197
7	Apakah Personalitas yang mencerminkan profesionalitas kerja seseorang dalam menjalankan profesi akuntan bisnis dimata individu luar, menjadi salah satu indikator pertimbangan anda dalam memilih Profesi Sebagai Seorang Akuntan Bisnis?	132
8	Apakah Perkembangan Teknologi yang berperan dalam membantu Efektivitas kerja dan meningkatkan Efisiensi waktu seseorang Akuntan Bisnis menjadi salah satu indikator pertimbangan anda dalam memilih Profesi Sebagai Seorang Akuntan Bisnis?	197

(sumber : Output Data Kuisisioner,2021)

Berdasarkan hasil jawaban koresponden menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan perkembangan teknologi menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh koresponden dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis era millennial. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil tanya jawab melalui wawancara antara peneliti dengan tiga narasumber, yakni koresponden yang telah mengisi kuisisioner dan dipilih secara acak.

Narasumber pertama adalah Nanda Putra Zulkarnaen yang merupakan mahasiswa konsentrasi Akuntansi Bisnis Stambuk 2017 Universitas Pembangunan Pancabudi Medan. Dalam wawancara narasumber menyatakan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan perkembangan teknologi saling berkaitan. Penghargaan finansial merupakan hal paling melekat sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial. Seorang akuntan bisnis dituntut untuk fasih menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi di era millennial. Hal tersebut yang membuat narasumber yakin bahwa pasar kerja juga akan semakin mudah dijangkau bagi

seorang Akuntansi Bisnis yang berkualitas dan mampu dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dunia Akuntansi Bisnis di era millennial.

Narasumber kedua adalah Siti Sabariah Saragih yang merupakan mahasiswa konsentrasi Akuntansi Bisnis S1 2017 Universitas Pembangunan Pancabudi Medan. Dalam wawancara narasumber menyatakan bahwa, penghargaan finansial/gaji merupakan faktor pertimbangan yang memang sejak awal sudah menjadi target pencapaiannya dalam rencana untuk berkarir sebagai seorang Akuntansi Bisnis di era millennial. Dimana penghargaan finansial/gaji dijadikan patokan hidup sebagai sumber utama pendapatan dalam memenuhi kebutuhan. Penghargaan finansial/gaji yang ditawarkan dalam dunia Akuntansi Bisnis menjadi motivasi mendasar mengapa narasumber memilih karir sebagai seorang Akuntansi Bisnis.

Faktor lain yang menjadi pertimbangan narasumber adalah profesi Akuntansi Bisnis yang saat ini semakin dilirik oleh perusahaan, bahwa pasar kerja yang ditawarkan juga semakin mudah dijangkau dari waktu ke waktu. Hal ini dikarenakan perusahaan membutuhkan tenaga ahli akuntansi bisnis yang mampu mengatasi ketertinggalan dari perkembangan teknologi. Lebih jelasnya narasumber menyatakan bahwa seorang Akuntansi Bisnis harus mampu menyeimbangkan kinerjanya dengan kecanggihan teknologi seiring dengan perkembangan era millennial.

Narasumber ketiga adalah Fadilla Nur Annisa yang merupakan mahasiswa konsentrasi Akuntansi Bisnis S1 2017 Universitas Pembangunan Pancabudi Medan. Dalam wawancara narasumber menyatakan bahwa faktor yang mendasari pemilihan profesi menjadi seorang akuntan bisnis

adalah penghargaan finansial/gaji. Dari penjelasannya tersebut narasumber menyimpulkan bahwa gaji yang diperoleh seorang akuntan bisnis akan menjadi pertimbangan yang penting yang mendasar. Mengingat adanya tuntutan kerja seorang Akuntansi Bisnis yang tidak hanya bekerja secara manual tetapi juga tersistem dengan kecanggihan teknologi di era millennial. Dan dengan adanya pertimbangan tersebut, narasumber berpendapat bahwa perusahaan harus menyiapkan lapangan kerja yang sebaik mungkin jika ingin mendapatkan tenaga kerja Akuntansi Bisnis yang mampu berkompeten di era millennial

Dikaitkan dengan hasil uji prariset dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, disimpulkan bahwa penghargaan finansial atau gaji, pertimbangan pasar kerja dan perkembangan teknologi menjadi faktor pertimbangan utama mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial saat ini.

Hasil penelitian Yusran (2017) juga menyimpulkan bahwa penghargaan finansial atau gaji merupakan hal utama yang mendasar dan menjadi harapan mahasiswa dalam memperoleh karir yang bagus. Tentunya dengan memperoleh gaji yang sesuai tingkat pendidikan dan ketrampilan yang mereka punya. Karena semakin tinggi gaji yang ditawarkan, maka pertimbangannya akan semakin besar terhadap kemungkinan suatu pekerjaan akan dipilih.

Pertimbangan pasar kerja juga merupakan faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan profesi sebagai seorang Akuntansi Bisnis di tengah era millennial saat ini. Dengan adanya komponen pasar kerja yang menjajikan, mereka akan cenderung menjadikan profesi Akuntansi Bisnis sebagai target karir

yang akan mereka pilih. Hasil penelitian Chan (2012) juga membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan bisnis. Hasil tersebut juga ditemukan pula dalam penelitian Dianati (2017) yang menunjukkan jika pertimbangan pasar kerja yang sesuai dengan kepribadian seseorang akan berdampak pada meningkatnya minat mahasiswa akuntansi terhadap karir akuntan bisnis.

Selain dua faktor pertimbangan diatas, ada satu faktor pertimbangan penting yang dianggap tidak dapat dilewatkan perannya yakni perkembangan teknologi. Bagi mahasiswa akuntansi binsnis Universitas Pembangunan Pancabudi, perkembangan teknologi adalah sesuatu yang sangat melekat kaitannya dengan pekerjaan yang mereka jalani sebagai seorang akuntann bisnis di era millennial. Pernyataan tersebut diperkuat dengan dampak yang mereka rasakan secara langsung. Perkembangan teknologi yang semakin baik dapat memudahkan seseorang untuk melakukan pekerjaan.

Pada era millennial ini mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan seharusnya dapat mempertimbangkan dengan baik faktor-faktor yang mereka dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis era millennial. Karena dalam pemilihan profesi, memiliki pertimbangan yang tepat adalah salah satu hal yang harus benar-benar dipersiapkan oleh seorang profesi akuntan bisnis. Tentunya dalam pertimbangan tersebut harus tetap berpegang pada Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntansi. Yang meliputi tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, prilaku profesional, dan juga standart teknis. Hal tersebut berbanding terbalik dengan

kondisi dilapangan, yang mana para mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan hanya mendominankan faktor pertimbangan yang mereka pilih dibanding dengan Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntansi.

Ada beberapa Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntansi yang dikesampingkan dalam pertimbangan yang mereka pilih. Seperti halnya prinsip tanggungjawab profesional yang mewajibkan profesi akuntan apapun melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya. Kemudian prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional, untuk melaksanakan jasa profesional dengan sebaik-baiknya, mempertahankan pengetahuan demi kepentingan pengguna jasa dan konsisten dengan tanggung jawab profesinya kepada publik.

Tentunya prinsip tersebut jauh dari kepentingan individu yang dijadikan bahan pertimbangan mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam memilih profesi akuntan bisnis era millennial. Seharusnya mereka dapat menyeimbangkan antara faktor yang mereka pilih dengan Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntansi yang ada. Sehingga para mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dapat memberikan kualitas yang sebaik-baiknya mereka miliki ketika berkarir di dunia kerja sebagai seorang Akuntansi Bisnis berkompeten, berkualitas dan siap untuk berkompetisi dalam dunia Akuntansi Bisnis era millennial bersamaan dengan perkembangan teknologi yang ada.

Berdasarkan pada uraian latar belakang beserta faktor-faktor yang telah diuji, dan hasil wawancara narasumber yang tertera diatas, penulis menyusun

skripsi ini dengan judul “ **Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Bisnis Di Era Millennial (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan)**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya persepsi mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan terhadap perolehan penghargaan finansial/gaji yang tinggi berdasarkan tingkat kesulitan pekerjaan dan keahlian yang mereka miliki dibidang teknologi akuntansi sebagai seorang akuntan bisnis. Yang menjadikan penghargaan finansial/gaji sebagai faktor pertimbangan paling mendasar bagi mereka dalam pemilihan profesi akuntan bisnis di era millennial. Dan hanya menjadikan penghargaan finansial/gaji sebagai faktor yang mendominasi pemilihan karir mereka sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial dibandingkan berpegang pada Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntansi.
2. Adanya pandangan mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan terhadap ketersediaan lapangan kerja yang baik sebagai seorang akuntan bisnis, dikarenakan tuntutan perusahaan terhadap pekerjaan sebagai seorang Akuntansi Bisnis. Sehingga menjadikan pertimbangan pasar kerja sebagai faktor pertimbangan bagi mereka dalam pemilihan profesi akuntan bisnis di era millennial. Dan juga menjadikan pertimbangan pasar kerja sebagai faktor

yang mendominasi pemilihan karir mereka sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial dibandingkan berpegang pada Prinsip Dasar Etika Profesi Akuntansi.

3. Adanya dampak langsung yang dirasakan mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dari perkembangan teknologi yang memudahkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan mereka sebagai seorang akuntan bisnis, sehingga menjadikan perkembangan teknologi sebagai faktor pertimbangan yang melekat dengan kedua faktor pertimbangan diatas dalam pemilihan profesi akuntan bisnis di era millennial.

### **1.3 Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

#### **1.3.1 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dibatasi agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penulis membatasi masalah hanya pada penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial.

#### **1.3.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Apakah penghargaan finansial/gaji secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi Bisnis

Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan profesi akuntan bisnis di era millennial?

2. Apakah pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan profesi akuntan bisnis di era millennial?
3. Apakah perkembangan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan profesi akuntan bisnis di era millennial?
4. Apakah penghargaan finansial/gaji, pertimbangan psar kerja, dan perkembangan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan profesi akuntan bisnis di era millennial?

#### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial/gaji terhadap minat mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan profesi akuntan bisnis era millennial.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan

dalam pemilihan profesi akuntan bisnis era millenial.

3. Untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan profesi akuntan bisnis era millenial.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Program Studi Akuntansi diharapkan skripsi ini dapat memberikan saran atau masukan untuk lebih memperhatikan mahasiswa dengan memberikan pemahaman mengenai prospek dalam memilih minat profesi sebagai seorang akuntan.
2. Bagi lembaga Universitas Pembangunan Panca Budi sebagai tambahan referensi kepustakaan dibidang akuntansi.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan referensi atau pertimbangan bagi para peneliti pada masa yang akan datang.
4. Bagi penulis untuk menambah wawasan atau pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi dalam dunia akuntan bisnis.
5. Bagi para mahasiswa akuntansi sebagai salah satu referensi dan bahan pertimbangan dalam pemilihan profesi akuntan bisnis.

#### **1.5 Keaslian Penelitian**

Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laela Putri Lestari dan Yefta Andi Kus Noegroho (2020) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Oleh Mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga”.

Sedangkan penelitian ini berjudul “Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Bisnis Di Era millennial (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan)”.

Ada beberapa perbedaaan lainnya dari penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya yang terletak pada :

1. **Jumlah Observasi/sampel (n)** : Sampel dalam penelitian terdahulu yaitu mahasiswa akuntansi salah satu perguruan tinggi swasta di Jawa Tengah angkatan 2015 sampai 2018 yang masih aktif pada tahun 2018 sedangkan sampel pada penelitian ini berjumlah 150 orang yang merupakan mahasiswa aktif program studi akuntansi, konsentrasi Akuntansi Bisnis stambuk 2016 sampai 2018 Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.
2. **Variabel Penelitian** : Penelitian terdahulu menggunakan 7 (tujuh) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Sedangkan penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat. Penelitian ini menggunakan variabel lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian terdahulu. Karena sebelumnya penulis telah terlebih dahulu melakukan uji prariset dan hasilnya didapat sebanyak 3 (tiga variabel dengan skor tertinggi)
3. **Waktu Penelitian** : Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2018 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2021.
4. **Lokasi Penelitian** : Penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Expectancy Theory* (Teori Pengharapan)

Konsep dalam pemilihan profesi Akuntansi Bisnis berhubungan dengan teori motivasi yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). *Expectancy Theory* merupakan teori yang dikembangkan oleh Vroom pada tahun 1964. Teori pengharapan merupakan bagian dari teori motivasi. Teori pengharapan adalah kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu bergantung pada kekuatan pengharapan bahwa tindakan itu akan diikuti oleh *output* tertentu dan tergantung pada daya tarik *output* tersebut bagi individu itu Robbins dan Judge (2017).

Menurut Vroom dalam Robbins dan Judge (2015) mengatakan bahwa dalam teori pengharapan karyawan akan berupaya lebih baik dan lebih keras jika karyawan tersebut meyakini upaya itu menghasilkan penilaian kinerja yang baik. Penilaian kinerja yang baik akan mendorong imbalan organisasi seperti bonus, kenaikan gaji atau promosi. Dan imbalan tersebut akan memenuhi sasaran pribadi karyawan tersebut. Oleh karena itu pemilihan karir mahasiswa Akuntansi Bisnis ditentukan oleh pengharapan mereka terhadap profesi akuntan bisnis, jika profesi akuntan bisnis dianggap dapat memenuhi kebutuhan mereka secara individu.

##### 2.1.2 Minat

Dalam *Theory of Reasoned Action* diuraikan bahwa minat dipengaruhi

oleh sikap dan norma subyektif yang dihubungkan. Keyakinan terhadap manfaat suatu kegiatan atau hal tertentu akan menimbulkan sikap positif terhadap kegiatan atau hal tersebut.

Sikap positif akan mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut. Sikap ini merupakan hasil pertimbangan untung dan rugi dari perilaku tersebut. Di samping itu juga dipertimbangkan pentingnya konsekuensi yang akan terjadi bagi individu. Komponen berikutnya mencerminkan dampak dari norma subjektif. Norma sosial mengacu pada keyakinan seseorang terhadap bagaimana dan apa yang dipikirkan orang yang dianggapnya penting dan motivasi seseorang untuk mengikuti pikiran tersebut.

Belly (2016) menyatakan bahwa minat adalah keinginan yang didorong suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Dengan demikian minat terkait pengetahuan awal mengenai aspek sosial dan antropologis, karena cara budaya menghubungkan sikap, minat dan perilaku sangat penting.

Hikmah dan Samsul (2020) menyebutkan bahwa minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Iswahyuni (2018) mengatakan bahwa minat merupakan hasil dari proses melihat, pengamatan lalu membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan, yang menyebabkan rasa ketertarikan yang didorong oleh keinginan dari diri sendiri.

Setiyono (2017) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten

dengan rasa senang secara terus menerus. Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai dengan perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan atas keinginannya sendiri. Rachmawati (2017) menyebutkan bahwa minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku. Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh beberapa faktor. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat:

1. Adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan  
Faktor emosional ini sangat berhubungannya erat sekali dengan emosi, karena faktor ini termasuk yang kompleks dengan menyertai seseorang yang berhubungan dengan objek dan juga minatnya. Kesuksesan seseorang tersebut berada pada aktivitas karena aktivitasnya tersebutlah yang menimbulkan perasaan suka ataupun puas, sedangkan apabila kegagalan yang menghampiri maka akan mengurangi minat seseorang terhadap kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan.
- 2 Adanya dorongan dari dalam diri seseorang  
Faktor dorongan ini merupakan faktor yang paling dekat dengan diri kita, yang mana pada faktor tersebut memang muncul atau hadir dari dalam diri kita sendiri. Faktor tersebut dianggap paling penting disebabkan karena tanpa adanya faktor ini, minat itu seperti apapun tidak akan pernah muncul ataupun juga diwujudkan.
- 3 Adanya dorongan dari luar  
Faktor motif sosial ini juga menjadi faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat, faktor tersebut merupakan faktor untuk melakukan suatu aktivitas supaya dapat diterima serta juga diakui oleh lingkungannya.

### 2.1.3 Penghargaan Finansial/Gaji

Menurut Rivai (2014) penghargaan finansial merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Senoadi (2015) penghargaan finansial merupakan suatu bentuk pembayaran periodik kepada para pekerja yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Secara umum, penghargaan finansial merupakan balas jasa (*reward*) yang harus diberikan dalam berbagai bentuk atas profesionalismenya.

Menurut Sutrisno (2017) penghargaan finansial/gaji merupakan salah satu fungsi yang penting dalam manajemen sumber daya manusia (MSDM). Karena kompensasi merupakan salah satu aspek yang paling sensitif didalam hubungan kerja. Menurut Handoko (2012) dalam Sutrisno (2017) menyatakan bahwa penghargaan finansial/gaji adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.

Menurut Mulyadi (2017) dalam Rahayu & Pramularso (2019) menyatakan bahwa penghargaan finansial/gaji adalah setiap bentuk yang diberikan kepada seluruh karyawan sebagai balas jasa atas kontribusi yang diberikan kepada perusahaan/organisasi. Menurut Hamali (2018) dalam Widayati (2019) mengemukakan bahwa penghargaan finansial/gaji dimaksudkan sebagai balas jasa (*reward*) perusahaan terhadap pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diberikan karyawan kepada perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial/gaji adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan

sebagai balas jasa untuk aktivitas kerja mereka.

Menurut Zaid (2015) adapun tujuan pemberian penghargaan finansial bagi tenaga kerja antara lain yaitu:

1. Menjalin kerjasama yang formal antara pemilik usaha dengan karyawannya.
2. Dapat memenuhi kebutuhan fisik dan non fisik karyawannya.
3. Memotivasi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.
4. Mencegah karyawan untuk berpindah ke perusahaan sejenis lainnya.
5. Jika penghargaan finansial diberikan sesuai dengan ketentuan atau undang-undang yang berlaku seperti batas upah minimum, maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

Menurut Hasibuan (2012) peranan pemberian penghargaan finansial antara lain adalah :

1. Aspek Penerima Kerja

Gaji merupakan penghasilan yang biasanya diterima oleh seseorang dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Gaji juga bukanlah merupakan satu – satunya motivasi karyawan dalam berprestasi, tetapi gajidapat dikatakan penting karena dapat ikut mendorong karyawan untuk berprestasi, sehingga tinggi rendahnya gaji yang diberikan kepadakaryawan akan mempengaruhi kinerja dan kesetiaan karyawan terhadap perusahaan.

2. Aspek Pemberi Kerja.

Gaji merupakan salah satu unsur pokok dalam mempertimbangkan biaya produksi dan aspek dalam menentukan harga pokok yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Contohnya apabila suatu

perusahaan dapat memberikan gaji yang terlalu tinggi maka perusahaan tersebut juga akan menghasilkan harga pokok yang tinggi pula. Dan sebaliknya apabila gaji yang diberikan terlalu rendah maka akan mengakibatkan perusahaan kesulitan mencari tenaga kerja.

Adapun bentuk – bentuk penghargaan finansial/gaji menurut Rivai (2019) adalah sebagai berikut:

1. Gaji Pokok

Besarnya gaji yang telah diberikan kepada karyawan sesuai dengan jabatan dan jasa yang diberikan karyawan terhadap perusahaan. Maka dari itu telah ditetapkan gaji pokok minimum pada waktu karyawan tersebut pertama kali bekerja.

2. Tunjangan

Tunjangan dapat diberikan kepada setiap karyawan berdasarkan kebutuhannya dan biasanya diberikan sebesar satu bulan gaji karyawan.

3. Insentif

Bentuk penggajian ini mempunyai dua jenis, yaitu berupa uang makan, transport dan uang lembur.

4. Bonus Tahunan

Merupakan sebuah bonus yang dapat diberikan kepada karyawan dalam setahun apabila perusahaan dalam posisi laba atau untung yaitu setiap bulan desember, dan besarnya bonus yang diberikan sesuai dengan prestasi kerjanya setiap karyawan.

#### **2.1.4 Pertimbangan Pasar Kerja**

Surono (2012) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil. Pertimbangan pasar kerja menurut Putro (2012) adalah seperti keamanan kerja, lingkungan kerja dan rekan kerja yang mendukung serta peluang promosi jabatan yang terbuka.

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Menurut Lukman (2015) pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja.

Profesi yang dipilih diharapkan bukan hanya merupakan pilihan profesi sementara, tetapi dapat terus berlanjut sampai tiba waktu pensiun. Keterbatasan informasi bagi sebagian kalangan akan mempengaruhi banyak tidaknya lapangan pekerjaan yang bisa diketahui atau diakses sehingga pertimbangan pasar kerja turut menjadi faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memilih suatu pekerjaan.

Secara umum perusahaan berkewajiban dalam meningkatkan keselamatan kerja yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Memelihara tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawan.
2. Mematuhi semua standar dan syarat kerja.

3. Mencatat semua peristiwa kecelakaan yang terjadi yang berkaitan dengan keselamatan kerja.

Secara spesifik kewajiban mengenai keselamatan kerja tersebut telah diatur dalam Undang-Undang No 1 tahun 1970 yang berlaku tanggal 12 Januari 1970 dalam pasal 3 ayat 1. Keamanan kerja menjadi faktor yang sangat penting yang harus pikirkan oleh perusahaan. Selain sebagai menjaga dan melindungi para karyawannya juga merupakan sebagai daya tarik lain yang turut diperhitungkan oleh calon karyawan. Pertimbangan pasar kerja juga meliputi fleksibilitas karir yang ada pada perusahaan tempat dimana para karyawan tersebut bekerja.

Fleksibilitas karir adalah dimana seorang karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan yang memiliki kebebasan dalam mengembangkan kemampuannya. Adirahardja (2016) menyatakan bahwa karyawan juga memiliki kesempatan yang sama untuk berpindah jabatan yang lebih tinggi sesuai dengan kemampuan dan pengalamannya sebagai wujud prestasi *nonfinansial* dan wujud apresiasi dari kinerjanya.

Kesempatan promosi merupakan pemindahan jenjang karier secara vertikal kearah yang lebih tinggi dan disertai dengan adanya kenaikan tanggungjawab dan imbalan. Seseorang yang bekerja pasti mengharapkan peningkatan posisi sesuai dengan prestasinya. Pekerjaan dengan kesempatan atau peluang yang luas atau diminati banyak perusahaan tentu lebih memiliki banyak peminat jika dibandingkan dengan pekerjaan yang peluang atau kesempatannya lebih sempit. Perbedaan peluang ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih suatu karir.

Menurut Suroto (2016) pasar kerja yaitu semua permintaan serta

penawaran dalam ketenagakerjaan dimana masyarakat menawarkan tenaganya dan perusahaan memerlukan tenaga tersebut. Menurut Harahap (2017) dalam mempertimbangkan pasar kerja hal-hal yang biasa diperhatikan yaitu keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi.

Kesempatan promosi yang diberikan dalam rangka mendorong peningkatan kualitas kerja yang secara tidak langsung akan memberikan dampak saling menguntungkan. Pertama, perusahaan akan semakin mudah dalam mencapai tujuannya dengan semakin meningkatnya kinerja dari karyawan. Kedua, dengan diberikan kesempatan promosi seseorang memiliki kepuasan dari prestasinya dan dapat menjadikan sebagai dorongan untuk terus lebih baik dan mempertahankan kinerjanya.

### **2.1.5 Perkembangan Teknologi**

Teknologi adalah suatu cabang antropologi budaya yang berhubungan dengan studi terhadap kebudayaan materi. Hal ini lebih dimaksudkan sebagai proses-proses manusia dalam menangani dan mengendalikan lingkungan fisiknya. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. (Kementerian Negara Riset dan Teknologi, 2013: 6).

Wiratmo (2013) menyatakan bahwa perkembangan teknologi adalah perubahan sistematis yang terjadi terhadap teknologi. Selama ber-ribu tahun lalu teknologi sudah dikenal oleh manusia, hanya saja bentuk- bentuknya tidak secanggih dengan apa yang kita temukan di masa kini. Kemajuan teknologi

merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, di sisi lain juga juga memungkinkan digunakan untuk menjadi dampak negatif.

Rahmatullah (2011) menyatakan bahwa sebenarnya sejak dahulu teknologi sudah ada atau manusia sudah menggunakan teknologi. Kalau manusia pada zaman dulu memecahkan kemiri dengan batu atau memetik buah dengan galah, sesungguhnya mereka sudah menggunakan teknologi, yaitu teknologi sederhana. Teknologi sebagai penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara sistematis dan sistematis untuk memecahkan masalah, juga sebagai cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, panca indera, dan otak manusia. Teknologi telah dikenal manusia sejak jutaan tahun yang lalu karena dorongan untuk hidup yang lebih nyaman, lebih makmur dan lebih sejahtera. Jadi sejak awal peradaban sebenarnya telah ada teknologi meskipun istilah teknologi belum digunakan.

Jika dilihat pada saat sekarang ini perkembangan teknologi terutama di Indonesia semakin berkembang. Dengan adanya teknologi dapat memudahkan kita untuk belajar dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari mana saja,

kapan saja, dan dari siapa saja. Dalam dunia Akuntansi Bisnis saat ini, teknologi mulai dirasa mempunyai peran yang sangat penting. Karena dengan adanya berkembang teknologi, dunia Akuntansi Bisnis mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Di era millennial sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendukung pertumbuhan Akuntansi Bisnis, berbagai aplikasi berbasis teknologi tercipta untuk mempermudah seorang calon akuntan bisnis maupun akuntan bisnis dalam menjalankan karir profesi akuntan bisnis era millennial.

Namun perkembangan teknologi ini juga memiliki sisi negatif, dimana banyak penyalahgunaan teknologi dalam melakukan tindak kriminal. Kemajuan teknologi sebagai sesuatu hal yang penting dan tidak bisa dihindari dalam kehidupan, khususnya juga berperan dalam memajukan Akuntansi Bisnis era millennial. Karena kemajuan teknologi pastinya akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Dalam dunia Akuntansi Bisnis era millennial, teknologi sudah memberikan banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

Setyawan (2017) menyebutkan bahwa di era digital dan perkembangan teknologi seperti sekarang arus informasi berjalan begitu cepat. Perkembangan teknologi kini semakin menjadi sinyal era automasi/digitalisasi. Artinya akan ada pergeseran peran dari teknologi yang akan memegang kendali dalam menjalankan pekerjaan yang biasa dilakukan manusia.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil yang didapat pada beberapa penelitian terdahulu ada perbedaan aspek yang dipertimbangan dalam memilih profesi akuntan bisnis. Sebagai bahan perbandingan dan acuan guna menghindari adanya persepsi kesamaan penelitian ini dengan seluruh penelian sebelumnya, berikut adalah penyajian tabel mapping penelitan terdahulu:

**Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu**

No	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Hasil Penelitian
1	Hari Febrianto (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Bisnis Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Oslam Negeri Tulungagung	1.Pelatihan Profesional 2.Pengakuan Profesional 3.Lingkungan Kerja 4.Nilai Sosial	Pemilihan karir	Hasil penelitian menunjukkan Pelatihan profesional, Lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan Bisnis. Sedangkan Pengakuan profesional kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagaiakuntan bisnis.
2	Rahmat datulah (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan KarirMahasiswa Akuntansi FakultasEkonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang (2019)	1.Gaji 2.Pengakuan Profesional 3.Nilai-nilai Sosial 4.Lingkungan Kerja 5.Pertimbangan Pasar Kerja 6.Personalitas 7.Pelatihan Profesional	Pemilihan Karir	Hasil penelitian menunjukkan Gaji, Nilai-nilai Sosial, Lingkungan kerja, PertimbanganPasar kerja, Personalitas, dan Pelatihan Profisional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan Bisnis. Sedangkan Pengakuan profesional kerja tidakberpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagaiakuntan bisnis.

3	Rochmad Efendi (2018)	“Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-nilai Sosial, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Profesi Akuntan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.	1. Penghargaan Finansial 2. Pelatihan Profesional 3. Lingkungan Kerja 4. Nilai-nilai sosial	Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan	Hasil penelitian menunjukkan Penghargaan Finansial Pelatihan Profesional, Dan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan bisnis. Sedangkan Nilai-nilai Sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan bisnis.
4	Laela Putri Lestari Yefta Andi Kus Noegroho (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Oleh Mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (2020)	1. Gaji 2. Pengakuan Profesional 3. Nilai Sosial 4. Lingkungan Kerja 5. Pertimbangan Pasar Kerja 6. Personalitas 7. Pelatihan Profesional	Pemilihan Profesi Akuntansi	Hasil Penelitian Menunjukkan Pelatihan profesional, Nilai sosial dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi. Sedangkan penghargaan finansial, pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja, dan Personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir profesi akuntan bisnis.
5	Fadrul Nifa (2019)	”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Seorang Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banjarmasin)	1. Nilai Sosial 2. Tuntutan Keluarga	Minat	Nilai-nilai sosial dan tuntutan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Putri (2019) kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti dan dipecahkan. Kerangka konseptual berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang

akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu / teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.

Jadi dapat dikatakan bahwa kerangka berpikir adalah sintesis dari hubungan antar variabel yang telah disusun berdasarkan berbagai teori yang telah diuraikan dan kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis untuk mendapatkan sintesis hubungan antar variabel penelitian. Sintesis hubungan variabel-variabel ini digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Marselina (2014) menyatakan bahwa kerangka konseptual diharapkan mampu memberikan gambaran dan mengarahkan asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti. Kerangka konseptual memberikan petunjuk kepada peneliti di dalam perumusan masalah penelitian. Peneliti akan menggunakan kerangka konseptual yang telah disusun sebagai alat penentuan dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan mana yang harus dijawab oleh penelitian dan bagaimana prosedur empiris yang digunakan sebagai alat untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan tersebut. Kerangka konseptual diperoleh dari hasil sintesis dari proses berpikir deduktif (aplikasi teori) dan induktif ( fakta yang ada, empiris), kemudian dengan kemampuan kreatif-inovatif, diakhiri dengan konsep atau ide baru yang disebut kerangka konseptual.

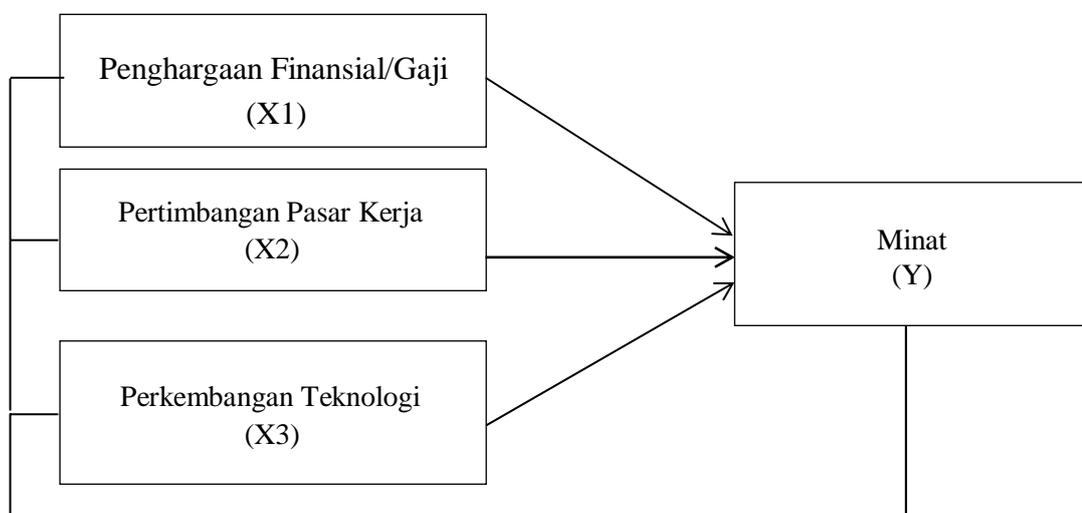
Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja dan perkembangan teknologi, sedangkan variabel terikat adalah minat mahasiswa.

Beberapa penelitian terdahulu diantaranya Febrianto (2018) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir

Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Bisnis Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung” menyatakan bahwa pelatihan profesional dan pengakuan profesional berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan karir secara parsial, sedangkan lingkungan kerja dan nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa.

Penelitian Laela Putri Lestari dan Yefta Andi Kus Noegroho (2020) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Oleh Mahasiswa Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga” menyatakan bahwa pelatihan profesional, nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja di bidang akuntansi berpengaruh positif secara parsial terhadap pemilihan profesi Akuntansi Bisnis, sedangkan penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan personalitas di bidang akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan profesi Akuntansi Bisnis.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat dilihat bahwa kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Dalam buku *Entrepreneurship Education Without Boundaries* menyatakan bahwa hipotesis (atau ada pula yang menyebutnya dengan istilah hipotesa) dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani *hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya.

Dari pendapat tersebut di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub>: Penghargaan finansial/gaji secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan bisnis.
- H<sub>2</sub>: Pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan bisnis.
- H<sub>3</sub>: Perkembangan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan bisnis.
- H<sub>4</sub>: Penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan bisnis.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif adalah metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012:11) menyatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan Jl. Jendral Gatot Subroto KM. 4,5 Sei Kambing 20122.

##### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di bulan Oktober Tahun 2020 sampai dengan selesai. Dengan format yang tertera sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skedul Proses penelitian**

No	Kegiatan	2020			2021							
		Okt	Nov	Des	Jan	feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Riset awal/ Pengajuan judul	■										
2	Penyusunan Proposal	■	■									
3	Bimbingan Proposal			■		■	■	■				
4	Seminar Proposal								■			



penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan kerja sebagai variabel independen. Kemudian minat sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

**Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel**

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Penghargaan Finansial/Gaji (X1)	Penghargaan finansial merupakan suatu bentuk pembayaran periodik kepada para pekerja yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Secara umum, penghargaan finansial merupakan balas jasa atau reward yang harus diberikan dalam berbagai bentuk atas profesionalismenya.  <i>Sumber: Senoadi (2015)</i>	1. Gaji 2. Bonus 3. Tunjangan 4. Insentif 5. Dana Pensiun  <i>Sumber: Senoadi (2015)</i>	Likert
2	Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja  <i>Sumber: Rahayu DianPutri (2010)</i>	1. Fleksibilitas kerja 2. Jenjang Karir 3. Promosi  <i>Sumber: Rahayu DianPutri (2010)</i>	Likert
3	Perkembangan Teknologi Akuntansi (X3)	Perkembangan teknologi adalah perubahan sistematis yang terjadi terhadap teknologi. Selama ber-ribu tahun lalu teknologi sudah dikenal oleh manusia, hanya saja bentuk-bentuknya tidak secanggih dengan apa yang kita temukan di masa kini.	1. Perkembangan teknologi Informasi 2. Perkembangan teknologi akuntansi  <i>Sumber: ilmu.lpkn.id/2021/02/13</i>	Likert

		<i>Sumber:ilmu.lpkn.id/2021/02/13</i>		
4	Minat (Y)	Minat adalah keinginan yang didorong suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. <i>Sumber : Belly (2016)</i>	1. Dorongan dari dalam diri 2. Dorongan dari luar/eksternal  <i>Sumber: Belly (2016)</i>	Likert

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data primer penelitian melakukan penyebaran angket atau kuisioner kepada mahasiswa aktif program studi akuntansi, konsentrasi Akuntansi Binis dan studi dokumentasi untuk pengumpulan data skunder.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan olah data menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Metode dan teknik analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Interpretasi terhadap konstanta harus dilakukan secara hati-hati. Jika pengukuran variabel dengan menggunakan skala Likert antara 1 sampai dengan 5 maka tidak boleh diinterpretasikan bahwa jika variabel motivasi, kompensasi dan kepemimpinan bernilai nol, karena ketiga variabel tersebut tidak mungkin bernilai nol karena Skala Likert terendah yang digunakan adalah 1.

Analisis regresi linear berganda memerlukan pengujian secara serempak

dengan menggunakan F hitung. Signifikansi ditentukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau melihat signifikansi pada output SPSS. Dalam beberapa kasus dapat terjadi bahwa secara simultan (serempak) beberapa variabel mempunyai pengaruh yang signifikan, tetapi secara parsial tidak. Penggunaan metode analisis regresi linear berganda memerlukan uji asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Asumsi klasik yang sering digunakan adalah asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas dan asumsi linearitas. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dengan pengaruh variabel bebas yang jumlahnya 3 (tiga) atau lebih ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel terikat (Y).

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

$X_1$  = Penghargaan Finansial/Gaji

$X_2$  = Pertimbangan Pasar Kerja

$X_3$  = Perkembangan Teknologi

e = Error Term

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah pengujian asumsi-asumsi statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square*

(OLS).

#### **a. Uji Normalitas data**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Sedangkan menurut Saeful dan Bahruddin (2014:113), uji normalitas adalah uji untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data yang nantinya akan berkaitan dengan pemilihan uji statistik. Sehingga untuk mengetahui uji normalitas adalah kamu bisa menggunakan beberapa cara, diantaranya p-plot, kolmogrov, lilliefors, dan chi square. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik *Kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $Asymp.sig (2-tailed) > 0,05$ .

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu: 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien

determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi dan membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ). Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaanvarian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Salah satu metode pengujiannya adalah dengan uji glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya (ABS\_RES). Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu polatertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit),

maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autololerasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Run Text* yaitu sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run text* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis).

Ho : Residual (res\_1) acak (*random*). Ha : Residual (res\_2) tidak acak.

### **3.6.3 Uji Kesesuaian (*Test Goodnes Of Fit*)**

#### **a. Uji Parsial (Uji T)**

Menurut Ghozali (2012: 98) uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini uji (t) bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen yaitu penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis.

Adapun hipotesis secara parsial yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho :  $b_1 = b_2 = 0$ , Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial (determinan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial).

Ha :  $b_1 = b_2 \neq 0$ , Artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial (determinan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era milleial).

Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak.

Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima.

Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini nilai  $T_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $T_{tabel}$  dengan kriteria pengambilan keputusan adalah:

Ho ditolak jika  $T_{hitung} < T_{tabel} \alpha = 5\%$  Ha diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel} \alpha = 5\%$

#### **b. Uji Simultan ( Uji F )**

Menurut Ghozali (2012: 98) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan

apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka  $H_0$  ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis *alternatife*, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan F menurut tabel. Bila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

**c. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Rusiadi (2017) mengatakan koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui kekuatan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Pancabudi Medan**

Tahun 1956 Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Sekolah Tinggi Metafisika berdasarkan Akte Notaris No. 97 tahun 1956 tanggal 27 Nopember 1956 terdaftar di Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika. Tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) dan tanggal 19 Desember 1961 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB).

Tahun 1977 berdiri Fakultas Pertanian, dan pada tahun 1978 berdiri Fakultas Arsitektur Pertamanan (Lansekap) terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 0305/0/1981 tanggal 24 Oktober 1981 untuk Fakultas Pertanian dan Lansekap. Pada tahun 1985 berdiri Fakultas Teknik dan Fakultas Tarbiyah, berstatus terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0114/0/1989 tanggal 1 Maret 1989 untuk Fakultas Teknik.

Pada tahun 1998 Fakultas Teknik membuka Program Studi Sistem Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Strata 1 dan Program Studi Teknik Komputer untuk jenjang Pendidikan Program Diploma III serta memperoleh status terdaftar di Departemen Pendidikan Nasional No. 289/DIKTI/Kep/2000

tanggal 23 Agustus 2000.

#### **4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan**

##### **a. Visi Perusahaan**

Menjadi Perguruan Tinggi Swasta Yang Terkemuka Berbasis Religius Dalam Mengembangkan IPTEK Yang Bermanfaat Bagi Kemaslahatan Umat.

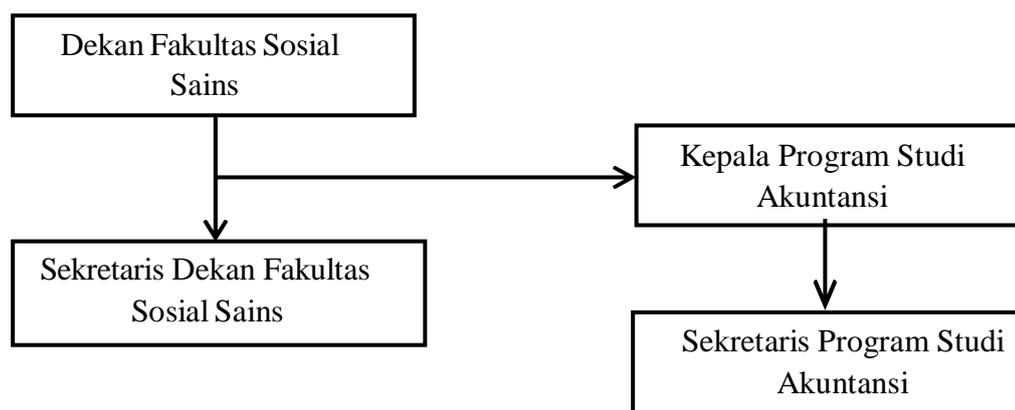
##### **b. Misi Perusahaan Perusahaan**

- 1) Melaksanakan Pengabdian Sesuai Dengan Piagam Panca Budi, Mengabdikan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Negara, Nusa, Bangsa dan Dunia
- 2) Mengembangkan IPTEK Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dengan Menggali Sumber -Sumber Ilmu Yang Berfaedah Dalam Bidang IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Melaksanakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Untuk Bangsa dan Negara Republik Indonesia Yang Mutunya Dapat Bersaing Secara Nasional dan International Dalam Fitrah Pengabdian Terhadap Allah SWT.
- 4) Mendorong fungsi kekhilafahan dalam mewujudkan kebahagiaan kehidupan manusia dalam dimensi dunia dan akhirat.
- 5) Melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan serta kehidupan sesuai dengan syariat islam.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan rantai perintah, hubungan pekerjaan, tanggung jawab, rentang kendali dan pimpinan organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dan tugas pekerjaan yang dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasi secara formal. Struktur organisasi menunjukkan alur perintah yang mengindikasikan jabatan pekerjaan yang harus dipertanggung jawabkan oleh masing-masing tipe karyawan. Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dalam manajemen dapat mendorong peningkatan efektivitas kegiatan usaha. Dengan adanya struktur organisasi, maka stabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan. Struktur organisasi berfungsi sebagai alat untuk membimbing ke arah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi.

Penelitian ini mengambil studi kasus pada Universitas Pembangunan Pancabudi dengan *unit* Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains sebagai fokus objek penelitian. Berikut adalah struktur organisasi Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Pancabudi Medan:



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi**

#### **4.1.4 Deskripsi Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 100 responden, maka dapat diketahui mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**a. Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Pria	57	57%
Wanita	43	43%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer (2021)*

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah pria sebanyak 57 responden atau sebesar 57% sedangkan responden wanitasebesar 43 responden atau 43%.

**b. Angkatan**

Karakteristik responden berdasarkan angkatan mereka adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
2016	24	24%
2017	47	47%
2018	29	29%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data primer (2021)*

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa mayoritas responden adalah

mahasiswa angkatan 2016 berjumlah 24 orang atau 24%, mahasiswa angkatan 2017 berjumlah 47 orang atau 47%, sedangkan mahasiswa angkatan 2018 berjumlah 29 orang atau 29%.

#### 4.1.5 Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan bisnis, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi akan diuji secara statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif variabel penelitian ini menggunakan hasil statistik dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi atas jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Penilaian analisis statistik deskriptif ini untuk memperoleh gambaran minat mahasiswa yang peneliti gunakan terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, oleh karena itu diperlukan kriteria penelitian berdasarkan rentang skala likert sebagai berikut:

Nilai tertinggi: 5

Nilai terendah: 1

Interval  $(5 - 1) / 5 = 0,8$

Sehingga nilai *range* dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Range Penelitian**

Interval	Keterangan
1,00 – 1,8	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 – 2,6	Tidak Setuju (TS)
2,61 – 3,4	Agak Setuju (AS)
3,41 – 4,2	Setuju (S)
4,21 - 5	Sangat Setuju (SS)

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)*

Berikut tabel hasil uji statistik deskriptif dalam penelitian ini:

**Tabel 4.4**  
**Analisis Deskriptif Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std</i>
Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial	1,29	4,00	3,1362	0,46966
Penghargaan finansial/gaji	2,25	5,00	3,6675	0,45513
Pertimbangan Pasar Kerja	2,17	5,00	3,5583	0,49824
Perkembangan Teknologi	2,33	5,00	3,8700	0,54411

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)*

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan deskripsi masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan bisnis memiliki nilai rata-rata sebesar 3,14 maka diketahui bahwa kebanyakan responden menilai minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan bisnis dengan jawaban agak setuju karena berada di interval 2,60- 3,39. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa belum yakin dalam pemilihan karir sebagai akuntan bisnis. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 1,29 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah atas variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan bisnis sebesar 1,29, jawaban maksimum dari responden sebesar 4,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sebesar 4,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,47 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan bisnis sebesar 0,47 dari 100 responden. Hal ini menunjukkan

bahwa minat mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millenial dikategorikan cukup.

2. Variabel penghargaan finansial memiliki nilai rata-rata sebesar 3,67 maka diketahui bahwa kebanyakan responden menilai penghargaan finansial dengan jawaban Setuju karena berada di interval 3,41 – 4,20. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 2,25 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah atas variabel penghargaan finansial sebesar 2,25, jawaban maksimum dari responden sebesar 5,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel penghargaan finansial sebesar 5,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,45 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel penghargaan finansial sebesar 0,45 dari 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan bisnis, penghargaan finansial dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan.
3. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai rata-rata jawaban atas variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 3,56 maka diketahui bahwa kebanyakan responden menilai pertimbangan pasar kerja dengan jawaban Setuju karena berada di interval 3,41 – 4,20. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 2,17 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah atas variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 2,17, jawaban maksimum dari responden sebesar 5,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel

pertimbangan pasar kerja sebesar 5,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,49 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,49 dari 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu bahan pertimbangan oleh mahasiswa Akuntansi Binis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial, lingkungan kerja dijadikan sebagai salah satubahan pertimbangan.

4. Variabel perkembangan teknologi memiliki nilai rata-rata jawaban atas variabel pengakuan profesional sebesar 3,87 maka diketahui bahwa kebanyakan responden menilai perkembangan teknologi dengan jawaban Setuju karena berada di interval 3,41 – 4,20. Untuk jawaban minimum dari responden sebesar 2,33 yang berarti bahwa dari seluruh responden yang memberikan jawaban terendah atas variabel perkembangan teknologi sebesar 2,33, jawaban maksimum dari responden sebesar 5,00 yang berarti dari seluruh responden yang memberikan jawaban tertinggi atas variabel perkembangan teknologi sebesar 5,00, dan nilai standar deviasi sebesar 0,54 yang artinya ukuran penyebaran data dari variabel perkembangan teknologi sebesar 0,54 dari 100 responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel perkembangan teknologi menjadi salah satu bahan pertimbangan oleh mahasiswa Akuntansi Binis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial, lingkungan kerja dijadikan sebagai salah satubahan pertimbangan.

#### 4.1.6 Uji Validitas Dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *person correlation* dengan membandingkan  $r$  hitung (tabel person correlation)  $>$   $r$  tabel (tabel product moment dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05) apabila yang didapat nilai  $r$  lebih besar dari nilai  $r$  tabel maka data yang diperoleh adalah valid. Berikut rincian tabel hasil uji validitas dari pernyataan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial dan variabel independen penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasara kerja, dan perkembangan teknologi.

##### 1) Uji Validitas Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Seorang Akuntan Bisnis Di era millennial

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Minat Profesi Akuntan Bisnis**

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,742	Valid
2	0,1965	0,713	Valid
3	0,1965	.0,453	Valid
4	0,1965	0,781	Valid
5	0,1965	0,745	Valid
6	0,1965	0,717	Valid
7	0,1965	0,696	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)

Dari data hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada

masing- masing pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Yang berarti masing-masing pertanyaan dari variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial adalah valid.

## 2) Uji Validitas Penghargaan Finansial/gaji

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Penghargaan Finansial/gaji**

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,345	Valid
2	0,1965	0,324	Valid
3	0,1965	0,277	Valid
4	0,1965	0,445	Valid

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)*

Dari data hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Yang berarti masing-masing pertanyaan dari variabel penghargaan finansial/gaji adalah valid.

## 3) Uji Validitas Pertimbangan Pasar

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,365	Valid
2	0,1965	0,328	Valid
3	0,1965	0,305	Valid
4	0,1965	0,285	Valid
5	0,1965	0,427	Valid
6	0,1965	0,228	Valid

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)*

Dari data hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa

masing-masing item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Yang berarti masing-masing pertanyaan dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah valid.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Perkembangan Teknologi**

Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,1965	0,784	Valid
2	0,1965	0,766	Valid
3	0,1965	0,741	Valid

Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dari penelitian ini adalah sebesar 0,1965. Hal ini berarti masing-masing pertanyaan dari variabel perkembangan teknologi adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach alpha*. Jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal dan reliabel (Ghozali, 2011). Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel**  
**4.9 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach alpha	Standarkoefisien	Keterangan
Minat	0,816	0,6	Reliabel
Penghargaan finansial	0,648	0,6	Reliabel
Pertimbangan pasar kerja	0,871	0,6	Reliabel
Perkembangan teknologi	0,64	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach alpha* diatas 0,60 sehingga dapat disimpulkan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel (dapat diandalkan) sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

#### 4.1.7 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Untuk menguji data yang berdistribusi normal, dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan uji statistik *Kolmogorov-smirnov*. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)* > 0,05. Berikut tabel hasil uji statistik *Kolmogorov-smirnov*.

**Tabel**  
**4.10 Hasil Uji Normalitas**

	<i>Standardized value</i>
n	100
<i>Test Statistic</i>	0,68
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,74

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)*

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel diatas menunjukkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,74 yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model

regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *gleiser*. Dalam uji *gleiser* jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

<b>Model</b>	<b>Sig.</b>
Penghargaan finansial/gaji	0,387
Pertimbangan pasar kerja	0,539
Perkembangan teknologi	0,127

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *gleiser*, maka dapat diketahui variabel penghargaan finansial/gaji menunjukkan nilai sig. sebesar 0,387, variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai sig. sebesar 0,539, dan variabel perkembangan teknologi menunjukkan nilai sig. sebesar 0,127. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas mempunyai nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat dikatakan model yang digunakan bebas dari heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

bebasnya. Dengan melihat nilai *tolerance*, nilai yang dihasilkan harus diatas 10% (0,1) dan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) nilai yang dihasilkan harus kurang dari 10. Berikut hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Penghargaan finansial/gaji	0,772	1.295
Pertimbangan pasar kerja	0,730	1.370
Perkembangan teknologi	0,618	1.619

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)*

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, variabel penghargaan finansial/gaji menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,772 yang nilainya  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 0,257 yang nilainya  $< 10$ , variabel pertimbangan pasar kerja menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,730 yang nilainya  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 1.370 yang nilainya  $< 10$ , dan variabel perkembangan teknologi menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,618 yang nilainya  $> 0,10$  dan nilai VIF sebesar 1.619 yang nilainya  $< 10$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

## 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Versi 22. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan

juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Berikut tabel analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

<b>Hasil Regresi Linier Berganda Variabel</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<i>Standard Error</i>	<b>t- hitung</b>	<i>Sig.</i>
Konstanta	0,285	0,429	0,664	0,508
Penghargaan finansial	0,410	0,097	4,202	0,000
Pertimbangan pasar kerja	0,183	0,092	2,001	0,048
Perkembangan teknologi	0,205	0,091	2,252	0,027

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)*

Berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel di atas diperoleh hasil persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,285 + 0,410X_1 + 0,183X_2 + 0,205X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta sebesar 0,285 dengan nilai positif (searah), dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial ( $X_1$ ), pertimbangan pasar kerja ( $X_2$ ), dan perkembangan teknologi ( $X_3$ ) memiliki nilai nol maka besarnya minat mahasiswa Akuntansi Bisnis dalam memilih karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial ( $Y$ ) memiliki nilai sebesar 0,285.
- b. Variabel penghargaan finansial memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,410, dapat diartikan jika variabel penghargaan finansial ( $X_1$ )

meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa Akuntansi Bisnis dalam memilih karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial akan meningkat sebesar 0,410 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

- c. Variabel pertimbangan pasar kerja memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,183, dapat diartikan jika variabel pertimbangan pasar kerja (X2) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa Akuntansi Bisnis dalam memilih karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial akan meningkat sebesar 0,183 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- d. Variabel perkembangan teknologi memiliki koefisien regresi positif (searah) sebesar 0,205, dapat diartikan jika variabel perkembangan teknologi (X3) meningkat sebesar 1 satuan maka minat mahasiswa Akuntansi Bisnis dalam memilih karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial akan meningkat sebesar 0,205 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

## 2. Uji Parsial ( Uji T )

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2013).

Berikut hasil uji statistik t dalam penelitian ini:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Parsial**

Model	Unstandardized	Unstandardized	t	Sig	Hipotesis
	<i>Coefficients</i>	<i>Coefficients</i>			

Penghargaan Finansial	0,41	0,097	4,202	0	
Pertimbangan Pasar Kerja	0,183	0,092	2,001	0,048	
Perkembangan Teknologi	0,205	0,091	2,252	0,027	

*Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)*

Tabel diatas menjelaskan masing-masing variabel secara parsial dari hasil output pengolahan data melalui SPSS dan penjelasan untuk tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel penghargaan finansial (X1). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,410 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,000 < 0,05$  yang artinya menolak  $H_0$ . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial (Y) sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

b. Pengujian Hipotesis Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel pertimbangan pasar kerja (X2). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,183 dan nilai signifikansi sebesar 0,048. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,048 < 0,05$  yang artinya menolak  $H_0$ . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat

disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial (Y) sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

c. Pengujian Hipotesis Variabel Perkembangan Teknologi (X3)

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien dari variabel perkembangan teknologi (X3). Besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,205 dan nilai signifikansi sebesar 0,027. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$ , maka koefisien regresi tersebut signifikan karena  $0,027 < 0,05$  yang artinya menolak  $H_0$ . Berdasarkan hasil pengujian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial (Y) sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

### 3. Uji Simultan ( Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan perkembangan teknologi (X3), secara simultan terhadap variabel dependen minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan profesi sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial<sup>6</sup> (Y).

Hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

<b>Model</b>	<b>Sum of</b>	<b>Df</b>	<b>Mean</b>	<b>F</b>	<b>Sig.</b>
<b>Regression</b>	7,689	5	1,538	10,217	0,000

Residual	14,149	94	0,151		
Total	21,838	99			

Sumber: Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)

Dari hasil uji simultan (uji F) diatas dapat diketahui bahwa secara bersama- sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai probabilitas 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yang berarti model penelitian ini dapat diterima.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengukuran koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dengan perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh x1 dan x2 secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain x1 dan x2 semua variabel di luar model yang diwadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai  $R^2$  akan bernilai 1. Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) untuk mengetahui persentase hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian. Hasil perhitungan determinasi  $R^2$  sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,593	0,352	0,318	0,38796

Sumber : Hasil pengolahan SPSS Versi 22, data diolah penulis (2021)

Dari hasil analisis data diatas diperoleh nilai *adjusted* ( $R^2$ ) sebesar 0,318. Hal ini dapat diartikan bahwa penghargaan finansial/gaji (X1), pertimbangan pasar kerja (X2), dan perkembangan teknologi (X3), memiliki hubungan kontribusi terhadap naik

turunnya minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial (Y) pada mahasiswa jurusan akuntansi konsentrasi Akuntansi Binis di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan 31,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya variasi variabel-variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 31,8% dan sisanya sebesar 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi yang diuji oleh penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa:

### **4.2.1 Pengaruh penghargaan finansial/gaji terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial**

Pada era millennial penghargaan finansial/gaji menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertimbangan pemilihan profesi termasuk profesi akuntan bisnis. *Reward* yang diberikan perusahaan terhadap karyawan diharapkan sesuai dengan perkembangan era yang kian *modern* sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup secara individu.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Apriliyani (2011) yang menyatakan bahwa penghasilan atau penghargaan finansial/gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Yang dijadikan sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya.

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis pertama yaitu

hipotesis (H1) menunjukkan bahwa penghargaan finansial/gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial. Dapat dilihat pada tabel 4.14 hasil uji statistik t pada variabel penghargaan finansial/gaji memiliki nilai  $\beta$  sebesar 0,410 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang artinya menolak  $H_0$ . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa penghargaan finansial/gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial dapat diterima.

#### **4.2.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar kerja terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Seorang Akuntan Bisnis Di era millennial**

Jika dikaitkan dengan teori pengharapan bahwa seseorang dalam memilih karir mereka pasti akan mempertimbangkan pasar kerja dari karir tersebut dengan suatu harapan bahwa karir yang akan mereka pilih dapat memberikan lapangan pekerjaan yang luas, keamanan kerja, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Hal tersebut akan mendorong seseorang untuk berusaha memilih karir yang sesuai dengan harapan.

Dari hasil penelitian Sari (2013) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan profesi akuntan bisnis. Semakin tinggi profesi akuntan bisnis dapat memberikan peluang dalam berkarir, maka minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan bisnis juga meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pemilihan profesi

mahasiswa biasanya mempertimbangkan terlebih dahulu pasar kerja yang akan dia hadapi sebelum mengambil profesi tersebut. Oleh karena itu, pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor pertimbangan minat mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Pancabudi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial.

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis kedua yaitu hipotesis (H2) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dapat dilihat pada tabel 4.14 hasil uji statistik t pada variabel pertimbangan pasar kerja memiliki nilai  $\beta$  sebesar 0,183 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,048 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang artinya menolak  $H_0$ . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial dapat diterima.

#### **4.2.3 Pengaruh perkembangan teknologi terhadap minat mahasiswa dalam Pemilihan Karir sebagai Seorang Akuntan Bisnis Di era millennial**

Dalam menjalankan profesinya seorang akuntan bisnis tidak dapat terlepas dari perkembangan teknologi digital yang semakin maju. Oleh sebab itu perkembangan teknologi dijadikan sebagai faktor pertimbangan mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan bisnis di era millennial. Keahlian mahasiswa dalam menjalankan teknologi diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi mereka terhadap perusahaan.

Hal ini sejalan pula dengan hasil wawancara tanya jawab kepada narasumber, yang menyatakan bahwa perkembangan teknologi adalah faktor penting yang membantu efisiensi dan efektivitas kerja manusia. Sehingga teknologi tidak dapat dipisahkan dari pekerjaan manusia terutama profesi sebagai akuntan bisnis di era millennial. Oleh karena itu perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor pertimbangan minat mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Pancabudi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial

Dari hasil pengujian statistik dalam penelitian ini hipotesis keempat yaitu hipotesis (H3) menunjukkan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan bisnis di era millennial. Hasil uji statistik t pada variabel perkembangan teknologi memiliki nilai  $\beta$  sebesar 0,205 dinyatakan dengan tanda positif maka hubungannya positif dengan tingkat signifikansi sebesar 0,027 yang berada dibawah atau lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$  yang artinya menolak  $H_0$ . Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini yang mengharapkan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial dapat diterima.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan minat mahasiswa Akuntansi Binis Universitas Pembangunan Pancabudi Medan dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial. Dengan penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi sebagai faktor pertimbangan sekaligus variabel independen dan minat sebagai variabel dependen. Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan analisis dari olah data SPSS.22 dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner dan wawancara mengenai variabel-variabel penelitian. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dengan pengujian secara parsial dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,410 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$  membuktikan bahwa penghargaan finansial/gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial.
2. Hasil analisis pengujian secara parsial dengan besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,183 dan nilai signifikansi sebesar 0,048. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$  membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial.

3. Hasil analisis pengujian secara parsial dengan besarnya koefisien regresi yaitu sebesar 0,205 dan nilai signifikansi sebesar 0,027. Pada tingkat sig.  $\alpha = 5\%$  membuktikan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial.
4. Hasil analisis pengujian secara simultan dengan nilai probabilitas 0,000 yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 membuktikan bahwa penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial.

## 5.2 Saran

Penulis mengakui bahwa penelitian ini secara isi memiliki banyak kekurangan terkait dengan proses pengumpulan data, pengolahan data dan pembahasan yang kurang mendalam dalam beberapa analisis yang dilakukan. Pada masa yang akan datang penulis mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menyajikan penelitian yang lebih berkualitas lagi. Dengan ini penulis memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan:
  - a. Agar dapat menambah variabel-variabel independen baru terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial.
  - b. Menggunakan teknik pengumpulan data dan penyajian data dalam bentuk yang lebih lengkap dan berkualitas.
  - c. Dapat menentukan sample penelitian yang lebih tepat dan menggunakan

sample yang lebih banyak dari penelitian ini.

2. Bagi Universitas Pembangunan Pancabudi Medan diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam kepada seluruh mahasiswa mengenai pemilihan minat yang sesuai dengan program studi yang telah dipilih di setiap program studi yang ada.
3. Bagi Program Studi Akuntansi diharapkan dapat lebih memperhatikan mahasiswa dengan memberikan pemahaman mengenai prospek dalam memilih minat profesi sebagai seorang akuntan, baik itu profesi akuntan bisnis maupun akuntan lainnya.
4. Bagi pembaca diharapkan agar tertarik untuk mengembangkan penelitian ini sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Wa'di, A. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik Dan Non Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Journal Bakrie*, 13.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Metode Practice Rehearsal Pairs Pada Siswa Sma Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 74-78.
- Deswiy. (2021). *Semua Serba Praktis, Tanpa Disadari Filsafat Ini Mendominasi Kehidupan Modern*. <https://ilmu.lpkn.id>.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 222*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawan, M. I., Alamsyah, B., Fatmawati, I., Indira, S. S., Nita, S., Siregar, M., ... & Tarigan, A. S. P. (2019, March). Unpab Lecturer Assessment And Performance Model Based On Indonesia Science And Technology Index. In *Journal Of Physics: Conference Series* (Vol. 1175, No. 1, P. 012268). Iop Publishing.
- Meliana, S. A. (2014, Agustus 20). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Bagi Mahasiswa Akuntansi Umrah Dan Mahasiswa Akuntansi Stie Pembangunan Tanjungpinang. *Jurnal Umrah.Ac.Id*, 13, 9-19.
- Merdekawati, D. P. (2011, Maret 31). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *13*, 9-19.
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). An Effect Of Empowerment Organizational Structure And Job Design Employee Effectiveness Work In The Office Directors Of Ptpn Ii Tanjung Morawa. *International Journal Of Management*, 11(5).
- Puspita, S. H. (2011, November 23). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (S. H. Puspitasari, Ed.) *Electrotric Theses And Dissertation*.
- Rahayu, S. S. (2014, Mei 1). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. (N. A. Suyono, Ed.) *Ojs.Unsiq.Ac.Id*, 12, 16-17.

- Ruky, D. A. (2017). *Manajemen Penggajian Dan Pengupahan Untuk Karyawan Perusahaan* (2017 Ed.). Gramedia.
- Siregar, O. K. (2015). Penerapan Model Location Quotient Dan Scalogram Dalam Mendorong Pusat Pertumbuhan Baru Di Wilayah Perbatasan Kota Medan. In Seminar Nasional Ekonomi Manajemendan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Sulistyawati, A. I. (2013, September). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Unnes Journal*, 5, 86-98.
- Syofian. (2017). *Statistika Deskriptif Untuk Pemula : Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (1 Ed.). Jakarta: Rajawali Press.
- Syofian, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual &Spss* (1 Ed.). Jakarta: Kencana.
- Wadiyo. (2021, Maret 15). Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan, Manajemenkeuangan